

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manajer atau pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standard yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak.

Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kepemimpinan yang dibangun di dalam organisasi tersebut. Thoha menyatakan<sup>1</sup> : “Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok”.

Kriteria pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi *creator* (pencipta) dan *motivator* (pendorong) bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat

---

<sup>1</sup> Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Edisi 12, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, p. 7.

memacu peningkatan disiplin kerja karyawannya. Perilaku tidak disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi negative pegawai terhadap kontrol yang dilakukan oleh perilaku pimpinan. Sebaliknya perilaku disiplin seorang karyawan yang timbul merupakan cerminan dari persepsi positif terhadap kontrol atasan atau pimpinan.

Disiplin merupakan suatu proses yang negatif, yaitu suatu yang memaksa tingkah laku karyawannya yang bermasalah. Sikap seperti ini dapat menimbulkan perasaan ragu-ragu pada semua orang yang terlibat. Proses disiplin ini dapat digunakan sebagai sebuah kesempatan untuk membalik sebuah situasi yang bermasalah menjadi suatu yang menguntungkan semua pihak dan untuk mengubah perilaku serta bukan untuk menghukum karyawan yang bermasalah.

Kenyataannya sebagian karyawan perilakunya sesuai dengan harapan organisasi, dan sebagian lain yang perilakunya cukup diterima, namun ada pula beberapa karyawan yang sering menimbulkan masalah walaupun tidak semuanya seperti itu.

PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industry otomotif. Seperti yang dilakukan oleh karyawan PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta, kepemimpinan dalam kerja merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dan memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan. Setiap perusahaan selalu ingin meningkatkan disiplin kerja karyawannya semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuan perusahaan. Apabila

perusahaan lalai dalam memperhatikan maka disiplin kerja karyawan akan menurun.

Pimpinan sumber daya manusia PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta merupakan pemimpin yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Salah satu tindakannya dapat dilihat dari kehadirannya di kantor tepat waktu dan absen dengan alasan yang jelas. Manajer sumber daya manusia tersebut sebagai pemimpin salah satu bagian memberikan contoh teladan yang dapat diikuti oleh karyawan lain. Bagi sebagian karyawan bisa mengikuti sikap disiplin pemimpin tersebut, namun ada pula beberapa karyawan yang menganggap sikap disiplin tersebut bersifat negatif yang dikaitkan dengan sanksi atau hukuman.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada analisis kedisiplinan karyawan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :  
**Bagaimanakah analisis kedisiplinan karyawan pada PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta ?**

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui analisis kedisiplinan karyawan pada PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta.

### **2. Manfaat Penulisan**

Hasil Penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat yakni :

#### **a. Bagi Penulis**

Di tinjau dari segi teori penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sumber daya manusia, khususnya mengenai analisis kedisiplinan karyawan pada PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta

#### **b. Bagi Instansi**

Ditinjau dari segi praktis, manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi serta bahan pertimbangan bagi kebijakan perusahaan untuk memilih dan menetapkan karyawan yang paling optimal serta sesuai dengan aturan perundang-undangan.

#### **c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Memperoleh bahan masukan dan umpan balik guna perbaikan dunia pendidikan serta menambah referensi tentang kedisiplinan.